

Manuskrip Nur Misbahah

by Nur Misbahah

Submission date: 24-Sep-2021 03:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1656323564

File name: 18134620015-2021-ManuskripNurmisbahah_-_Nur_Misbahah.pdf (212.61K)

Word count: 3116

Character count: 17877

1
**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN UNIT
REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS
BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS
AROSBAYA**

7
KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan (AMd. Kes)



Oleh
NUR MISBAHAH
NIM. 18134620015

2
**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI
KESEHATAN STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

KTI dengan judul :

**ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN UNIT
REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS
BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS
AROSBAYA**

Di buat untuk melengkapi sebagai persyaratan menjadi Ahli Madya Kesehatan (Amd.Kes) pada Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura. Karya Tulis Ilmiah ini telah di seminarkan pada dihadapan tim penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan STIKes Ngudia Husada Madura dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan selama seminar.

Bangkalan, 21 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua : Eka Suci Daniyati, S.KM., M.P.H (.....)

Anggota 1 : Rivaldi Indra Nugraha, S.Tr.Ke (.....)

Anggota 2 : Angga Ferdianto, S.ST., M.Kes (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perekam Dan Informasi Kesehatan

STIKes Ngudia Husada Madura

Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M
NIDN. 0712129301

ABSTRAK

Nama : Nur Misbahah

NIM : 18134620015

Dosen Pembimbing : Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M

Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

STIKes Ngudia Husada Madura

ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI BAGIAN UNIT REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN DI PUSKESMAS AROSBAYA

ABSTRAK

Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha dan sumber daya yang diperlukan. Hasil analisis beban kerja juga dapat dijadikan tolak ukur untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam melakukan kegiatan pembinaan, pada pegawai. Petugas di Puskesmas Arosbaya sering merangkap tugasnya dan seluruh petugas disana tidak ada yang berlatar dari lulusan rekam medis sehingga pengkodean penyakit masih di lakukan oleh petugas di poli pelayanan.

Metode ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah petugas di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya. Objek penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia di bagian unit rekam medis. Cara pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu kerja tersedia adalah 1.496 jam/tahun atau 89.760 menit/tahun dengan 7 komponen beban kerja(kegiatan), Standar Beban Kerja mulai dari 33.440 – 89760, diperoleh Standar Tugas Penunjang 1,06. Berdasarkan perhitungan ABK-Kes, Kebutuhan keseluruhan tenaga di bagian unit rekam medis adalah 7 orang.

Jumlah tenaga yang dibutuhkan di bagian unit rekam medis Puskesmas Arosbaya 7 petugas dari 6 petugas yang sudah ada. Hal ini menunjukkan ada kekurangan 1 petugas. Penambahan jumlah Sumber daya manusia perlu segera dilakukan agar tidak terjadi rangkap tugas serta diharapkan seluruh petugas rekam medis dapat bekerja secara optimal.

Kata Kunci : ABK-Kes, Sumber Daya Manusia, Perhitungan

ABSTRACT

Nama : Nur Misbahah
NIM : 18134620015
Dosen Pembimbing : Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M
Program Studi : D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
STIKes Ngudia Husada Madura

LABOR NEEDS ANALYSIS IN THE UNIT MEDICAL RECORDS BASED ON ANALYSIS METHODS THE BURDEN OF HEALTH WORK IN THE MEDICAL CENTER AROSBAYA

ABSTRACT

Workload analysis is the method used to determine the amount, time, effort, and resources needed. Workload analysis can also be a quantifying measure to increase the productivity of work in doing coaching activities, in employees. The officer at the Arosbaya office often catches up with his duties and all the officers there are none of the medical records so the encoding of the disease is still being done by officers in poli services.

The method was descriptive with a quantitative approach. The subject of this study was an officer in the medical records unit of the Arosbaya Public health center. The object of this research was a human resource in the medical records unit. How data collection through interviews and observations.

The Research showed that work time available was 1,496 hours/years or 89,760 minutes/years with 7 components of workload (activity), a standard workload starting from 33,440-89760, acquired a standard workload of 1.06. According to abk-kes' calculations, the need for the entire power in the unit's medical records was seven people.

The amount of manpower needed in the unit of medical records of the Arosbaya Public Health center 7 officers out of 6 existing officers. This showed there's a shortage of one officer. An immediate increase in the number of human resources is needed to prevent duplication of duties and is expected that all medical record recorders can be optimally employed.

Keywords: *abk-kes, human resources, calculation*

Latar Belakang

Permenkes No 269 tahun 2008 menerangkan bahwa Rekam Medis merupakan sebuah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat agar tercapai derajat kesehatan bagi setiap orang yang setinggi-tingginya. Sebagai kapitalisasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang menguntungkan secara ekonomi dan sosial, bahwasanya untuk memperoleh tujuan pembangunan kesehatan seperti halnya yang dimaksud diperlukan secara mendalam yang di dukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM). salah satunya dengan menyiapkan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dan menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia. (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Kemenkes RI (2012), Analisis beban kerja adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah, waktu, usaha serta sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Pelaksanaan analisis beban kerja dapat menghasilkan suatu tolak ukur bagi pegawai

atau unit organisasi dalam melaksanakan kegiatannya yang berupa norma waktu penyelesaian pekerjaan, tingkat efisiensi kerja dan standar beban kerja dan prestasi kerja, menyusun formasi pegawai, penyempurnaan sistem prosedur kerja dan manajemen lainnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2020 di Puskesmas Arosbaya peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara dengan salah satu petugas di instalasi rekam medis bahwasanya terdapat 6 orang petugas di unit rekam medis yang terdiri dari 3 orang petugas pendaftaran dan 3 orang di bagian *filing* dan petugas tersebut seringkali merangkap tugasnya seperti petugas pendaftaran mengantarkan Dokumen Rekam Medis (DRM) ke poli serta mengembalikan berkas rekam medis ke rak *filing*. Seluruh petugas rekam medis di Puskesmas tidak ada yang berlatar belakang dari lulusan rekam medis rata-rata petugas di sana hanya lulusan SMA, sehingga pengkodean penyakit masih dilakukan oleh dokter atau perawat di poli pelayanan. Hal tersebut menyebabkan beberapa berkas rekam medis menumpuk di poli pelayanan. Jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Arosbaya rata-rata sebanyak 78 perhari, sehingga mengakibatkan beban

petugas semakin meningkat. Jumlah rata-rata kunjungan pasien didapat dari total seluruh kunjungan pasien dalam setahun lalu dibagi dengan jumlah hari kerja, untuk data kunjungan pasien dapat dilihat pada halaman 66. Berdasarkan uraian - uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja di Bagian Unit Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Kebutuhan Kesehatan di Puskesmas Arosbaya"

3.1 Metode Penelitian

Metode atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja di bagian unit rekam medis berdasarkan metode ABK Kes di Puskesmas Arosbaya. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah petugas di bagian unit rekam medis di puskesmas Arosbaya. Objek dalam penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia di bagian unit rekam medis di Pusekesmas Arosbaya. Variable dalam penelitian ini adalah kebutuhan petugas rekam medis di bagian unit rekam medis menggunakan metode ABK Kes di Puskesmas Arosbaya. Instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Cara pengumpulan data wawancara dan observasi.

Waktu Kerja Tersedia (WKT)

1. Hari Kerja (A)

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Arosbaya di ketahui bahwa hari kerja seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Arosbaya adalah 6 hari kerja yaitu hari Senin sampai Sabtu.

2. Cuti Pegawai (B)

Hasil wawancara kepada penanggung jawab bagian unit rekam medis dapat diketahui bahwa cuti pegawai selama satu tahun yaitu 12 hari.

3. Libur Nasional (C)

Hari libur nasional di Puskesmas Arosbaya yaitu berpatokan pada peraturan pemerintah yaitu mengenai hari libur nasional dan cuti bersama, untuk libur nasional dan cuti bersama ditetapkan 24 hari libur nasional, yang diantaranya 2 hari libur nasiol berketepatan pada hari minggu dan 22 hari lainnya berketepatan pada hari kerja.

4. Pelatihan dan Pendidikan (D)

Pelatihan dan Pendidikan untuk petugas di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya yaitu dilakukan 3 hari/pertahun.

5. Ketidakhadiran kerja absen (E)

Ketidakhadiran kerja absen di Puskesmas Arosbaya dengan alasan izin, sakit atau

tidak masuk tanpa keterangan yaitu maksimal selama 3 hari.

6. Waktu Kerja (F)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Puskesmas Arosbaya untuk waktu kerja pegawai sebagai berikut :

Tabel 4.4 Waktu Kerja

Hari	Jam
------	-----

Senin	- 08.00	- 4,5
Kamis	12.30	
Jum'at	08.00	- 2,5
	10.30	
Sabtu	08.00	- 3,5
	11.30	

Tabel 4.5 Komponen Perhitungan Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Rumus	Jumlah
A	Hari Kerja	366 – Jumlah hari minggu $366 - 52 = 314$ hari/tahun	314 Hari/tahun
B	Cuti Pegawai	Ketetapan dari puskesmas	12 Hari/tahun
C	Libur Nasional	Berdasarkan kalender	24 Hari/tahun
D	Pelatihan dan Pendidikan	Ketetapan puskesmas	3 Hari/tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	Ketetapan dari puskesmas	3 Hari/tahun
F	Waktu Kerja (1 minggu)	Senin-Kamis $08.00-12.30 = 4,5$ jam Jum'at $08.00-10.30 = 2,5$ jam Sabtu $08.00-11.30 = 3,5$ jam $(4,5 \times 2,5 \times 3,5) + 5 : 6 = 7,3$ jam/hari $7,3 \times 6 = 44$ jam/minggu	44 jam/minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	$75\% \times 44 \text{ jam} = 33$	33 jam/minggu
H	Waktu Kerja (1 hari)	$33 : 6 \text{ hari} = 5,5$	5,5 jam/hari

I	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	$314 - (12 + 24 + 3 + 3) = 272$	272 hari/tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (Jam)	$(314 - 42) \times 5,5 = 1.496$	1.496 jam/tahun
	Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dalam jam		1.496 jam/tahun
	Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dalam Menit		$1.496 \times 60 = 89.760$ menit/tahun

Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Tabel 4.6 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu
1.	Tugas Pokok	Pendaftaran	Mendaftarkan pasien	2 menit /pasien
			Mengentry data pasien	2 menit /pasien
			Membuat DRM	2 menit /pasien
			Membuat KIB	1 menit /pasien
			Mengisi	1 menit

buku registrer

Penyimpanan Mencairi DRM yang diperlukan

Mengisi buku ekspedisi

Mengantar DRM poli tujuan

Memasukkan DRM ke rak penyimpanan

2. Tugas Internal Rapat

Penunjang Apel

120 menit /bulan

30 menit /hari

Ekster nal	Pelatih an/ Pendi dikan	720 menit /tahun
---------------	----------------------------------	------------------------

Menghitung Standar Beban Kerja (SBK) di Puskesmas Arosbaya

Tabel 4.7 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

No	Jenis Kegiatan	Komponen	Norma Waktu	Waktu	Sesuai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)	Penyuluhan	Meningkatkan kesadaran masyarakat	2 orang/menit/pasien	89,4 menit/pasien
		Menyampaikan data pasien	2 orang/menit/pasien	89,4 menit/pasien	
		Menyampaikan data pasien	2 orang/menit/pasien	89,4 menit/pasien	

Me mbu at KI B	1 me nit/p asie n	89 .7 60	8 9 7 6 0
Men gisi buk u regi ster	1 me nit/p asie n	89 .7 60	8 9 7 6 0
Pen yim pan an	Men cari DR M yan	4 me nit/ DR M	2 2. 4 4 0
	g dip erlu kan		
Men gisi buk u eks pedi si	1 me nit/ DR M	89 .7 60	8 9 7 6 0
Men gant ar DR M ke poli tuju an	2 me nit/ DR M	89 .7 60	4 4. 8 8 0
Me mas ukka n DR M	3 me nit/ DR M	89 .7 60	2 9 9 2 0

ke rak pen yim pana n	N	Jeni s	Kegi atan	Ra ta- ta	Wa ktu	W KT	FTP %
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)= (5)/ (6)x 100
Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) di Puskesmas Arosbaya							
Tabel 4.8 Menghitung Standar Tugas Penunjang							

ke rak pen yim pana n	N	Jeni s	Kegi atan	Ra ta- ta	Wa ktu	W KT	FTP %
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)= (5)/ (6)x 100
Menghitung Kebutuhan SDM di Bagian Unit Rekam Medis di Puskesmas Arosbaya							
Tabel 4.9 Menghitung kebutuhan SDM							

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 tahun)	SBK	Kebutuhan SDM	Apel 30 (5) = (3)/(4) 60	1.5	89.76	1.7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tugas pokok	Meminta identitas pasien	28.658	44.880	0,63	0,63		0	
	Mengentry data pasien	28.658	44.880	0,63	0,63	720	89.76	0,8
	Membuat DRM	28.658	44.880	0,63	0,63		0	
	Membuat KIB	28.658	89.760	0,3	0,3			
	Mengisi buku register	28.658	89.760	0,3	0,3			
	Mencari DRM yang diperlukan	28.658	22.440					
	Mengisi buku ekspedisi	28.658	89.760					

Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 tahun)	SBK	Kebutuhan SDM
-------------	----------	-------------------	-----	---------------

Faktor Penunjang dalam % Standar Penunjang (STP) = $(1/(1,3 \text{ FTP}/100))$

Tugas (FTP)

Tugas (STP) =

Mengantar DRM ke poli tujuan	28.658	44.880	0,63
Memasukkan DRM ke rak penyimpanan	28.658	29.920	0,95
Jumlah Tenaga Kerja (JKT)			5,64
Standar Tugas Penunjang			1,06
Total Kebutuhan SDM			6,7
Pembulatan			7

Pembahasan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu kerja tersedia di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya adalah 89.760 menit/tahun hal ini belum memenuhi standar ketetapan waktu kerja Permen PAN-RB No 26 Tahun 2011. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya petugas di bagian unit rekam medis sehingga mengakibatkan rangkap petugas. Karena itu pihak Puskesmas Arosbaya harus memperhatikan beban kerja petugas dan perlunya job description pada struktur organisasi di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya sehingga jelas pembagian kerjanya.

Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Komponen beban kerja dan Norma waktu diambil dari uraian tugas dan dilaksanakan oleh petugas di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya. Dikarenakan di Puskesmas Arosbaya masih ada petugas yang melakukan rangkap tugas, maka pihak Puskesmas perlu memperhatikan beban tenaga kerja dan pembuatan struktur organisasi di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya agar jelas pembagian kerjanya. Dengan adanya struktur organisasi dapat memperjelas kedudukan, pembagian kerja, uraian tugas serta dapat mempertahankan suatu beban kerja dalam waktu tertentu dan didapatkan petugas tetap di bagian unit rekam medis

Standar Beban Kerja (SBK) di Puskesmas Arosbaya

Standar beban kerja yang belum sesuai, seperti ditemukannya petugas yang melakukan rangkap tugas mengakibatkan beban kerja petugas semakin meningkat, sehingga berdampak kepada pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

Standar Tugas Penunjang (STP) di Puskesmas Arosbaya

Standar tugas penunjang merupakan kegiatan yang tidak berhubungan dengan tugas pokok atau jenis kegiatan yang dikerjakan diluar jam kerja oleh seluruh jenis SDMK sehingga menyita waktu kerja petugas. Standar tugas penunjang merupakan acuan yang digunakan untuk menghitung kebutuhan SDMK. Standar Tugas penunjang yang tinggi, seperti apel yang dilakukan 1 bulan 1 kali mengakibatkan petugas melakukan rangkap tugas dan beban kerja petugas semakin meningkat, sehingga berdampak kepada pelaksanaan tugas utama yang tidak efektif dan efisien.

Kebutuhan SDMK di Bagian Unit Rekam Medis di Puskesmas Arosbaya

Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Perencanaan Sumber daya manusia kesehatan dilakukan dengan cara yang sebaik-baiknya agar tidak terjadi rangkap tugas dan beban tenaga kerja tidak terlalu tinggi. Dengan demikian petugas dapat bekerja secara optimal sehingga pasien mendapatkan pelayanan dengan baik.

Kesimpulan

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT) berdasarkan jam kerja efektif di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya adalah 1.496 jam/tahun atau 89.760 menit/tahun.
2. Komponen beban kerja ada 7 komponen yang meliputi meminta identitas pasien, mengentry data, membuat DRM, membuat KIB, mengisi buku register, mencari DRM yang diminta, mengisi buku ekspedisi, mengantar DRM ke poli tujuan, mengembalikan DRM ke rak penyimpanan yang dilakukan petugas dengan norma waktu 1 - 4 menit/pasien.

3. Standar Beban Kerja (SBK) di bagian unit rekam medis di Puskesmas Arosbaya mulai dari 22.440 – 89.760.
4. Standar Tugas Penunjang (STP) di Puskesmas Arosbaya masuk pada uraian tugas dan tugas tersenut ada yang dikerjakan setiap hari, satu bulan satu kali, bahkan ada yang satu tahun tiga kali yaitu pada pelatihan dan Pendidikan.
5. Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di bagian unit rekam medis dengan menggunakan metode ABK-Kes di Puskesmas Arosbaya adalah 7 orang. Saat ini petugas di bagian unit rekam medis berjumlah 6 orang dan masih membutuhkan tambahan 1 sumber daya manusia.

Saran

1. Perekrutan petugas rekam medis diutamakan minimal lulusan D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan agar tidak terjadi rangkap tugas, serta diharapkan petugas dapat bekerja secara optimal.
2. Pihak manajemen Puskesmas dapat

mempertimbangkan penggunaan metode ABK-Kes sebagai proses perencanaan tenaga kerja agar didapat perolehan jumlah petugas yang sesuai beban kerja yang ada di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. 2004.
Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 81/MENKES/SK/I/2004 Tentang *Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, Serta Rumah Sakit*. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2008.
Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 tentang Rekam Medis. Jakarta : Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012.
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2012 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Kementerian Kesehatan Presiden*

Republik Indonesia.
Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI. 2014.
Peraturan Menteri
Kesehatan RI Nomor
75 tentang Pusat
Kesehatan
Masyarakat. Jakarta :
Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. 2015.
Peraturan Menteri
Kesehatan Republik
Indonesia Nomor 33
Tahun 2015 Tentang
Pedoman Penyusunan
Perencanaan
Kebutuhan Sumber
Daya Manusia
Kesehatan. Menkes
RI. Jakarta.

Permendagri. 2008. Peraturan
Menteri Dalam Negeri
No. 12 Tahun 2008
Tentang *Pedoman*
Analisis Beban Kerja
Di Lingkungan
Departemen Dalam
Negeri dan
Pemerintah Daerah.
Jakarta

Republik Indonesia. 2003. Undang
– Undang Republik Indonesia
Nomor 13 Tahun 2003 Tentang
Ketenagakerjaan. Presiden
Republik Indonesia. Jakarta

Manuskirp Nur Misbahah

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stikesnhm.ac.id

Internet Source

1%

2

docplayer.info

Internet Source

1%

3

Submitted to Central Visayan Institute
Foundation

Student Paper

1%

4

www.coursehero.com

Internet Source

1%

5

www.scribd.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1%

7

es.scribd.com

Internet Source

<1%

8

qdoc.tips

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskirp Nur Misbahah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14